

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
DALAM PEMBELAJARAN TEKS DRAMA PADA SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**MUTIARA DEFRISA PUTRI**

**A1B119101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JAMBI**

**2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
DALAM PEMBELAJARAN TEKS DRAMA PADA SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*



**OLEH :**

**MUTIARA DEFRISA PUTRI**

**A1B119101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**UNIVERSITAS JAMBI**

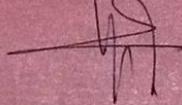
**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran Teks Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi*. Skripsi program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang disusun oleh Mutiara Defrisa Putri, dengan Nomor Induk Mahasiswa A1B119101 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, Oktober 2023

Pembimbing I

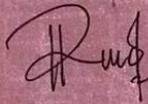


Dra. Hj. Yusra D, M.Pd.

NIP 196310241988032001

Jambi, Oktober 2023

Pembimbing II



Rahmawati, M.Pd.

NIP 199510292022032015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran Teks Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi*. Skripsi program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang disusun oleh Mutiara Defraza Putri, dengan Nomor Induk Mahasiswa A1B119101 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Jumat, 17 November 2023

Tim Penguji

1. Dra. Hj. Yusra D, M.Pd.  
NIP 196310241988032001

Ketua

2. Rahmawati, M.Pd.  
NIP 199510292022032015

Sekretaris

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs. R. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd.  
NIP 195902081986031001

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mutiara Defrisa Putri

NIM : A1B119101

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, November 2023

Yang membuat Pernyataan



Mutiara Defrisa Putri

## MOTTO

“ bahwa Allah tidak akan membebani seseorang diluar batas kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu bagian *success stories*nya saja. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

---

---

Dengan segenap hati,

skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, secara tulus kehadiran mereka selalu menjadi prioritas utama dalam setiap langkah.

## ABSTRAK

Defrisa, Mutiara. 2019.:*Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran teks drama kelas VIII SMP Negeri 7 muaro jambi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Hj. Yusra D, M.Pd. (II) Rahmawati, M.Pd.

**Kata kunci:** model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kooperatif tipe STAD, teks drama.

Kenyataan di lapangan membuktikan cukup banyak siswa yang kurang menyenangi bahkan tidak suka dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Karena dianggap membosankan. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia salah satunya disebabkan oleh pemilihan model yang tidak tepat sasaran sehingga siswa hanya terlihat pasif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII D yang berjumlah 30 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *pra-experimental desain*. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan tes kemampuan siswa dalam menelaah karakteristik unsure dan kaidah kebahasaan dalam teks drama. Analisis data menggunakan SPSS 21.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran teks drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Kekuatan utama dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD terletak pada keterampilan belajar siswa dalam menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dala teks drama.

Hasil penelitian yang didapatkan berupa nilai siswa yang meningkat dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pre-test*. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa nilai tertinggi 14 sedangkan nilai terendah 8. Setelah diberikan perlakuan menunjukkan peningkatan dengan nilai tertinggi 19 dan terendah 14. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Dari perhitungan hasil uji-t terhadap data *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan. Diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0,005$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar siswa pada data *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Dari hasil penelitian guru diharapkan memperbanyak pengadaan model dan media pembelajaran. Dengan hal tersebut, guru lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran juga membuat siswa tidak merasa bosan dan jenuh sehingga bisa menimbulkan motivasi belajarnya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah swt. Atas rahmat, petunjuk, , kasih, nikmat, kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, membutuhkan berbagai bantuan baik moril maupun material dari berbagai pihak yang telah dengan ikhlas memberikan hal tersebut. Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya sekaligus permohonan maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu melalui tulisan ini saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Ibu Dra. Hj. Yusra D, M.Pd, yang dengan kesabaran telah membimbing dan memotivasi penulis Semua itu akan penulis kenang sebagai bekal di masa mendatang. Semoga Tuhan tetap memberikan yang terbaik untuk beliau. Selanjutnya, Ibu Rahmawati M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan kesabaran, membantu penulis dalam berpikir kritis dalam memperbaiki kesalahan atau kekeliruan yang muncul dalam menyusun skripsi ini.
2. Kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia PBS FKIP Universitas Jambi yang telah membagi pengalaman dan ilmu, penulis sampaikan terima kasih. Semoga semuanya menjadi amal ibadah yang baik.
3. Selanjutnya kepada Ketua dan Staff Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Wakil Dekan Bidang Akademik serta Dekan FKIP Universitas Jambi yang selalu memberikan kemudahan terutama dalam proses perizinan penelitian dan pengesahan skripsi ini.

4. Secara khusus kepada dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya, kedua orang tua tercinta mama dan papa Defri Yanto dan Risnarti, terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau jauh dari kalian, serta pengorbanan, cinta, doa, dan motivasi serta nasihat, penulis sampaikan terima kasih yang sangat mendalam. Semoga jerih payah mama dan papa mendapat imbalan dari Yang Khalik tanpa mama dan papa penulis tidak akan pernah ada dan tidak akan pernah sampai di titik ini.
5. Tidak lupa, Kakak dan adik-adik saya ter cinta, terima kasih untuk cinta kasih dan motivasinya selama ini. Terutama kakak tercinta Olga Redika Mowa Rizky, S.Pd, yang sedikit banyak nya telah memberi arahan dalam penulisan skripsi ini
6. Selanjutnya, sahabat, dan teman-teman serta kerabat yang telah memberikan bantuan serta motivasi selama masa perkuliahan serta dalam penyelesaian skripsi ini
7. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar sana dan tak pernah memutuskan menyerah dengan sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b>	
2.1 Model pembelajaran kooperatif .....	6
2.2 Model Pembelajaran Koperatif Tipe STAD .....	8
2.3 Pembelajaran Teks Drama di SMP .....	11
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan .....	18
2.5 Kerangka Berfikir.....	20
2.6 Hipotesis Atau Tindakan.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Desain Penelitian.....	22
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian .....	23
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	24
3.5 Prosedur Penelitian.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.7 Validasi Instrumen Penelitian .....	26
3.8 Teknik Analisis Data .....	27

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	32
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis .....	33
4.3 Pengujian Hipotesis .....	34
4.4 Pembahasan Analisis Data .....	39

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	44
5.2 Implikasi .....	45
5.3 Saran .....	45

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

3.1 Populasi Penelitian .....	23
3.2 Sampel Penelitian .....	24
3.3 Instrumen Penilaian Keterlaksanaan Langkah-Langkah STAD .....	25
3.4 Instrumen Penelitian dan Tujuan Penggunaan	
Instrumen .....	27
3.5 Instrumen Penilaian Karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan	
teks drama .....	28
4.1 Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah Menggunakan	
Model pembelajaran kooperatif tipe STAD Pada Siswa Kelas VIII SMP	
Negeri 7 Muaro Jambi .....	34

## DAFTAR BAGAN

2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	20
--------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

3.1 Desain Penelitian .....	22
-----------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan sebagai modal pembangunan dituntut untuk semakin berperan aktif dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia, apalagi dengan adanya globalisasi. Generasi muda harus siap terhadap berbagai perubahan keadaan sesuai dengan UU NO 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan. Mengenai dasar, fungsi, dan tujuan sistem pendidikan nasional, dikatakan bahwa pendidikan merupakan hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan dapat diperoleh dari mana saja, dari keluarga maupun lingkungan. Salah satu sumber pendidikan yang paling berpengaruh ialah, pendidikan di sekolah, yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik, dilakukan dalam bentuk belajar dan proses pembelajaran. Dalam pendidikan di sekolah, antara proses dan hasil belajar hendaknya berjalan seimbang untuk membentuk peserta didik yang berkembang secara utuh. Proses pembelajaran diarahkan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya. Agar peserta didik dapat dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan mempunyai potensi, tugas pendidikan di sekolah ialah mengembangkan potensi itu. Banyak sekali pembelajaran yang diajarkan di sekolah, mulai dari Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan masih banyak lagi. Sejatinya semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah penting untuk dipelajari dan memiliki manfaat bagi peserta didik. Maka dari itu, semua pembelajaran tersebut harus dapat ditingkatkan kualitasnya. Salah satu yang harus ditingkatkan adalah kemampuan dalam berbahasa, kemampuan berbahasa berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat. dan juga memiliki

peran yang sangat penting dalam kehidupan kita. Karena bahasa Indonesia merupakan bahasa kesatuan. Bahasa Indonesia kehadirannya mampu diterima di semua khayalak baik dari kota, desa, pejabat, golongan atas, golongan bawah, laki laki, perempuan, orang dewasa, remaja dan anak kecil.

Berdasarkan pengalaman guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. yaitu Ibu Marisar Dwi Lestari, S.Pd. menuturkan bahwa minat belajar serta pemahaman siswa masih belum maksimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dibandingkan dengan mata pelajaran lain, hal ini dibuktikan dengan nilai latihan harian maupun ujian siswa siswi yang kebanyakan hasilnya masih kurang memuaskan. Banyak siswa yang lebih tertarik pada pembelajaran lain, karena pembelajaran Bahasa Indonesia identik dengan membaca dan menulis saja sehingga membosankan bagi beberapa siswa. Salah satu materi mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dipelajari, adalah materi Teks Drama. Teks drama adalah karya sastra yang berupa dialog-dialog yang bisa dipertontonkan. Drama merupakan cerita yang dipentaskan dengan gerak, suara dan irama tentang kehidupan manusia pada suatu waktu atau masa. Drama merupakan hidup yang dilukiskan dengan gerak atau perbuatan. Berdasarkan keterangan dari seorang guru Bahasa Indonesia, di SMP Negeri 7 Muaro Jambi, yaitu ibu Marisar Dwi Lestari, S.Pd. Menyampaikan bahwa motivasi belajar siswa begitu rendah, terhadap pembelajaran Teks drama ini, terutama pada materi Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama. Kenyataan di lapangan membuktikan cukup banyak siswa yang kurang menyenangkan bahkan tidak suka dengan pembelajaran ini. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia salah satunya disebabkan oleh pemilihan model yang

tidak tepat sasaran sehingga siswa hanya terlihat pasif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada KD 3.16 menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Bila dibandingkan dengan pembelajaran yang masih bersifat konvensional, pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki beberapa keunggulan, salah satunya memberi peluang kepada siswa agar mengemukakan dan membahas suatu pandangan dan pengalaman yang diperoleh siswa belajar secara bekerja sama dalam merumuskan kearah satu pandangan kelompok (Clibert Macmilan dalam Isjoni, 2008:157)

Pembelajaran kooperatif tipe STAD menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Melihat permasalahan tersebut, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Dalam Pembelajaran Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran teks drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

### 2) Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini juga bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti mengenai penerapan media pembelajaran yang tepat untuk materi pembelajaran menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama.



## BAB II

### KAJIAN TEORETIK

#### 2.1 Pembelajaran Kooperatif

##### 2.1.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif

*Cooperative Learning* berasal dari dua kata yaitu *Cooperative* dan *Learning*. *Cooperative* berarti kerja sama dan *learning* berarti belajar. Jadi, *Cooperative Learning* merupakan belajar melalui kegiatan bekerja sama. Pembelajaran kooperatif didefinisikan sebagai falsafah mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama (Agus Suprijono, 2009:54). *Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kreatif secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Selama proses kerjasama berlangsung, tentunya ada diskusi, saling bertukar ide, yang pandai mengajari yang lemah, dari individu atau kelompok yang belum tahu menjadi tahu.

Menurut Karli yang dikutip dalam Novan Verri (2010:52), menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan kepada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih. *Cooperative Learning* juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan diantara sesama anggota kelompok. *Cooperatif Learning* lebih dari sekedar belajar kelompok atau kelompok kerja, Model belajar *cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan

bekerja secara bersama-sama diantara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar.

Jadi, Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kreatif secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Selama proses kerjasama berlangsung, tentunya ada diskusi, saling bertukar ide, yang pandai mengajari yang lemah, dari individu atau kelompok yang belum tahu menjadi tahu.

### **2.1.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Ibrahim (2001:6-7) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat memiliki ciri-ciri sebagai berikut,

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk memutuskan materi belajarnya.
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan rendah, sedang, dan tinggi.
- 3) Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin berbeda-beda.
- 4) Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.

### **2.1.4 Kelebihan Pembelajaran Kooperatif**

Kelebihan pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut: dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan sikap, dan keterampilannya dalam suasana belajar mengajar yang bersifat terbuka dan demokratis, dapat mengembangkan aktualisasi berbagai potensi diri yang telah

dimiliki oleh siswa, dapat mengembangkan dan melatih berbagai sikap, nilai, dan keterampilan sosial, siswa tidak hanya sebagai objek belajar melainkan juga sebagai subjek belajar. Selain itu, pembelajaran kooperatif juga memberi peluang kepada siswa agar mengemukakan dan membahas suatu pandangan dan pengalaman yang diperoleh siswa belajar secara bekerja sama dalam merumuskan ke arah satu pandangan kelompok ( Clibert Macmilan dalam Isjoni, 2008:157).

#### **2.1.4 Kelemahan Pembelajaran Kooperatif**

Menurut pendapat Anita Lie (2008:19), Kelemahan model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut, siswa yang dibagi dalam kelompok kemudian diberikan tugas, akibatnya siswa merasa ditinggal sendiri dan karena mereka belum berpengalaman, mereka bingung dan tidak tahu bagaimana harus bekerja sama menyelesaikan tugas tersebut sehingga menimbulkan kekacauan dan kegaduhan.

## **2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

### **2.2.1 Pengertian Model pembelajaran kooperatif tipe STAD**

Slavin (2016: 12-13) mengemukakan terdapat tiga konsep penting dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu, 1. penghargaan kelompok, yang akan diberikan jika kelompok mencapai kriteria yang ditentukan. 2. tanggung jawab individual, bermakna bahwa kesuksesan tim bergantung pada pembelajaran individual dari semua anggota tim. 3. kesempatan sukses yang sama, bermakna bahwa semua siswa memberi kontribusi kepada timnya dengan cara meningkatkan kinerja mereka dari yang sebelumnya. Ini akan memastikan bahwa

siswa dengan prestasi tinggi, sedang dan rendah semuanya sama-sama ditantang untuk melakukan yang terbaik, dan bahwa kontribusi dari semua anggota tim ada nilainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa gagasan utama dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar, yang pada akhirnya hasil belajar pun akan meningkat. Pelaksanaannya siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil bersifat heterogen yang bekerja sama saling membantu dengan tetap memperhatikan hasil kerja kelompok dan individu. Seperti halnya pembelajaran lainnya, pembelajaran kooperatif tipe STAD juga membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Menurut Trianto (2016: 69) ada 5 persiapan yang harus dilakukan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain,

a) Perangkat pembelajaran Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran ini perlu dipersiapkan perangkat pembelajarannya, yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku siswa, lembar kerja siswa (LKS) beserta lembar jawabannya. b) Membentuk kelompok kooperatif Menentukan anggota kelompok diusahakan agar kemampuan siswa dalam kelompok adalah heterogen dan kemampuan antarsatu kelompok dengan kelompok lainnya relatif homogen. Apabila memungkinkan kelompok kooperatif perlu memerhatikan ras, agama, jenis kelamin, dan latar belakang sosial. Apabila dalam kelas terdiri atas ras dan latar belakang yang relatif sama, maka pembentukan kelompok dapat didasarkan pada prestasi akademik.

Dalam hal ini guru menamai masing-masing kelompok dengan nama bunga agar memudahkan dalam membagi kelompok. Menentukan skor awal. Skor awal yang dapat digunakan dalam kelas kooperatif adalah nilai akhir semester sebelumnya, Pengaturan tempat duduk Pengaturan tempat duduk dalam kelas kooperatif perlu juga diatur dengan baik. Hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran kooperatif apabila tidak ada pengaturan tempat duduk dapat menimbulkan kekacauan yang menyebabkan gagalnya pembelajaran pada kelas kooperatif, Kerja kelompok Untuk mencegah adanya hambatan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD, terlebih dahulu diadakan latihan kerja sama kelompok. Hal ini bertujuan untuk lebih jauh mengenalkan masing-masing individu dalam kelompok.

### **2.2.1 Langkah-langkah Model pembelajaran kooperatif tipe STAD**

Dalam setiap model pembelajaran terdapat langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan dari awal sampai akhir. Nur Asma (2006: 51-53), menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari empat tahap yaitu:

#### 1) Persiapan Pembelajaran

persiapan pembelajaran terdiri atas, persiapan materi, menempatkan siswa dalam kelompok, dan menentukan skor dasar

#### 2) Penyajian Materi

tahap penyajian materi secara garis besar menggunakan waktu 15-20 menit. Sebelum menyajikan materi pelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran, member motivasi untuk berkooperatif.

#### 3) Belajar Kelompok

guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan masing-masing kelompok. Setiap siswa mendapat peran pemimpin anggota-anggota dalam kelompoknya.

4) Tes

Pada tahap ini setiap siswa harus memperhatikan kemampuannya dan menunjukkan apa yang diperoleh pada kegiatan kelompok dengan cara menjawab soal tes sesuai dengan kemampuannya.

5) Penentuan Skor Peningkatan Individual

Pada tahap ini, adalah perhitungan skor peningkatan individual berdasarkan selisih skor hasil tugas sebelum diterapkannya model STAD dan setelah diterapkannya model pembelajaran STAD

6) Penghargaan Kelompok

Penghargaan dari guru berupa nilai yang diumumkan didepan kelas dan hadiah. Tahap ini dilaksanakan setelah proses belajar mengajar selesai.

### **2.3 Pembelajaran Teks Drama di SMP**

Hasil dari karya sastra baik yang berupa puisi, prosa, maupun drama telah diajarkan melalui bangku sekolah pada pengajaran bahasa Indonesia yang tidak hanya bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan pengalaman, tetapi juga kemampuan untuk mengapresiasi dari hasil karya sastra tersebut. Salah satu hasil dari karya sastra ialah drama, di mana drama adalah salah satu genre sastra yang hidup dalam dua dunia, yaitu seni sastra dan seni pertunjukan atau teater. Orang yang menganggap drama sebagai seni pertunjukkan akan membuang fokus itu sebab perhatiannya harus dibagi rata dengan unsur lainnya.

Menurut Damono Supardi (1993), dalam setiap pengajaran, khususnya pengajaran drama tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai baik itu secara berkelompok maupun secara individu. Pengajaran sastra di sekolah, khususnya drama merupakan suatu pengajaran yang membutuhkan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berencana. Sebagai suatu kegiatan yang direncanakan, tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Pendalaman pemahaman tujuan tersebut ikut menentukan baik tidaknya pengajaran drama di sekolah. Namun, pada kenyataannya pengajaran sastra tidaklah seindah yang dibayangkan, oleh karena banyaknya tenaga pengajar yang tidak mampu untuk mengajarkan sastra dan dengan berlandaskan atas dasar ketidakterdisediannya media ataupun sarana serta metode untuk pengajaran sastra, sehingga harapan terhadap keberhasilan pengajaran sastra sulit untuk terpenuhi. Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus sebab dapat mengganggu proses pengajaran sastra, khususnya di Sekolah Menengah Pertama.

Pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan perpaduan antara pemilihan bahan ajar yang merupakan aspek isi dan metode pembelajaran yang sengaja disesain untuk membantu peserta didik meraih kompetensi yang dibelajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013 pembelajaran membaca teks drama pada kelas VIII semester 2 memiliki aspek isi yang harus dibelajarkan yaitu mampu memahami unsur intrinsik teks drama. Hal itu tercantum dalam “Standar Kompetensi “Menelaah Karakteristik Unsur Dan Kaidah Kebahasaan Dalam Teks Drama”

Drama memiliki dua bentuk, yaitu drama yang berwujud teks tertulis dan drama yang dipentaskan. Teks drama merupakan semua teks yang menghadirkan

dialog antarpembicara yang isinya menghadirkan suatu alur dan tiap tokoh dibiarkan berbicara sendiri secara langsung kepada pembaca tanpa perlu saling mengutip kata dari pembicara lain.

Perbedaan drama yang berwujud teks dengan drama yang dipentaskan adalah bahwa dalam drama pentas telah terjadi penafsiran kedua, yaitu baik sutradara ataupun pemain harus terlebih dahulu menafsirkan teks tertulis dan kemudian menampilkannya dalam bentuk drama pentas. Hal itu juga dapat berarti bahwa pembelajaran membaca teks drama untuk memahami unsur-unsur intrinsiknya berbeda dengan pembelajaran menonton drama.

### **2.3.1 Struktur Teks Drama**

Menurut Endaswara (2011: 21) struktur teks drama terdiri atas:

1) Prolog

Merupakan pembukaan atau latar belakang pada teks drama atau cerita. Terletak pada awal cerita.

2) Orientasi

Merupakan pengenalan tokoh, latar, hingga permulaan terjadinya konflik drama.

3) Komplikasi,

Merupakan munculnya konflik atau masalah yang akan dihadapi tokoh. Konflik dapat muncul dari dirinya sendiri, individu dengan kelompok, bahkan kelompok dengan kelompok.

4) Resolusi,

Merupakan jalan keluar masalah yang dihadapi. Dan biasanya klimaks (puncak masalah) berada pada bagian ini.

## 5) Epilog

Berisi amanat dan kesimpulan

### **2.3.2 Unsur Teks Drama**

Pangetika, Nurmadyazola (2019) Karya sastra baik karya sastra yang berbentuk lisan maupun karya sastra yang berbentuk tulisan pasti memiliki unsur-unsur yang membangunnya. Unsur-unsur tersebut terbagi menjadi dua, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang terkandung dan berkaitan didalam struktur teks, sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur yang terkandung dan berkaitan dengan faktor-faktor luar yang melatar belakangi lahirnya karya sastra tersebut.

Unsur intrinsik teks drama antara lain 1) tema, 2) tokoh dan penokohan, 3) alur cerita (plot), 4) latar cerita (setting), dan 5) amanat atau pesan pengarang. Pendapat lainnya dikemukakan Hasannudin (2015), mengklasifikasi unsur intrinsik teks drama, antara lain 1) tokoh, peran, dan karakter, 2) motivasi, konflik, peristiwa, dan alur, 3) latar dan ruang, 4) penggarapan bahasa, 5) tema dan amanat. Berdasarkan pendapat para ahli mengenai unsur-unsur teks drama, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa unsur pembangun drama, antara lain tema, tokoh, alur, konflik, gaya bahasa atau penggarapan bahasa, dan amanat.

- 1) Tema merupakan gagasan pokok yang terkandung dalam drama. Tema berbeda dengan judul. Tema lebih luas dibandingkan dengan judul. Tema lebih luas menggambarkan seluruh cerita, sedangkan judul lebih spesifik.
- 2) Tokoh dan Penokohan

Pemain dalam drama, sedangkan penokohan merupakan penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh dalam cerita yang berupa penyajian sifat, sikap, dan tingkah laku tokoh. Tokoh dalam drama dibagi menjadi tiga, yaitu tokoh protagonis yang memerankan karakter baik, tokoh antagonis yang memerankan karakter jahat, dan tokoh tritagonis yang memerankan sebagai tokoh penengah.

### 3) Alur atau *Plot*

Alur merupakan rangkaian peristiwa atau sekelompok peristiwa yang dengan peristiwa lain. Alur berkaitan dengan pola dasar cerita, konflik, gerak alur, dan penyajiannya. Alur selalu dimulai dari pengenalan, peristiwa bergerak ke konflik, dan kemudian penyelesaian.

### 4) Konflik

Konflik dalam drama merupakan permasalahan yang terjadi antartokoh dalam dialog tersebut. Konflik termasuk unsur penting yang terdapat dalam drama. Tanpa adanya konflik dialog dalam drama tersebut tidak akan menarik pembaca atau penonton.

### 5) Latar atau *Setting*

Latar atau setting biasanya meliputi tiga dimensi, yaitu tempat atau ruang, waktu, dan suasana. Ruang dapat disisipi pengarang dengan petunjuk pemanggungan, dialog, cakapan, dan wawacang. Ruang sebagai tempat pijakan peristiwa digambarkan secara jelas, menunjang lakuan drama, dan sesuai dengan lingkup cerita. Selain ruang, waktu juga termasuk dalam latar. Waktu cerita atau waktu yang digunakan para tokoh dalam dialog mereka dapat berupa waktu lampau maupun waktu yang akan datang.

#### 6) Gaya Bahasa atau Penggarapan Bahasa

Dalam sebuah drama, dialog merupakan situasi bahasa utama. Dialog berkaitan dengan penggunaan bahasa atau gaya bahasa. Penggunaan bahasa harus relevan dan menunjang permasalahan-permasalahan yang hendak dikemukakan, kemudian harus serasi dengan teknik-teknik yang digunakan, dan harus tepat merumuskan alur, penokohan, latar atau ruang, serta tema (Hasanuddin 2015). Gaya bahasa dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu penegasan, pertentangan, perbandingan, dan sindiran. Pemberian ciri khas gaya bahasa seseorang tokoh melalui ucapan-ucapan dan dialog-dialog oleh pengarang sangat penting diperhatikan pembaca (Hasanuddin, 2015).

#### 7) Amanat

Amanat merupakan pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca naskah atau penonton drama. Setiap karya sastra tentu di dalamnya mengandung pesan atau amanat yang ditulis oleh pengarang. Berdasarkan unsur-unsur drama tersebut menyatakan bahwa unsur-unsur pembangun dalam karya sastra itu penting. Unsur-unsur pembangun tersebut dapat membantu menyempurnakan karya sastra yang dibuat. Selain itu, unsur-unsur drama saling berkaitan. Tema yang merupakan gagasan pokok yang terkandung dalam drama. Tokoh sebagai lakon atau pemeran dalam drama. Penokohan yang merupakan watak atau sifat yang dimiliki oleh tokoh dalam drama. Alur yang merupakan rangkaian peristiwa mulai dari pengenalan, peristiwa, konflik, dan penyelesaian. Latar yang merupakan tempat atau ruang, waktu, dan suasana yang terjadi pada saat peristiwa itu

terjadi. Gaya bahasa yang merupakan bahasa yang digunakan dalam dialog-dialog drama. Amanat yang merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

### **2.3.2 Kaidah Kebahasaan dalam Teks Drama**

Struktur dalam drama berkaitan dengan kaidah kebahasaan. Seperti yang biasa terlihat dalam dialog atau monolog, drama menggunakan tanda petik untuk menunjukkan percakapan. Selain itu, narasi dalam drama dilengkapi dengan bagian di luar dialog yang menjelaskan mengenai latar tempat, waktu, atau suasana. dasarnya drama terdiri dari runtutan percakapan, maka bahasa sehari-hari sering dipakai dalam drama. Drama tidak terlalu memperhatikan kaidah kebahasaan yang baku seperti prosa, atau memiliki lapis makna seperti puisi. Berikut kaidah kebahasaan dalam drama: Menggunakan kata yang menggambarkan urutan waktu atau konjungsi kronologis. Contohnya suatu siang, besok, hari ini, kemarin, lusa, sebelum, sekarang, setelah itu, mula-mula, atau kemudian. Menggunakan kata kerja yang menyiratkan terjadinya peristiwa. Contohnya mengatakan, menyuruh, menghinai, menyingkirkan, memaksa, menghadap, beristirahat atau membunuh. Menggunakan kata kerja yang mengandung apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh. Contohnya memikirkan, merasakan, menginginkan, mengharap, mengecewakan, mendambakan, mengalami, mencintai, atau membenci. Menggunakan kata-kata sifat atau *descriptive language* yang bertujuan untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana. Contohnya sepi, ramai, bersih, baik, gagah, kuat, panas, sempit, kotor, atau terang.

## 2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan

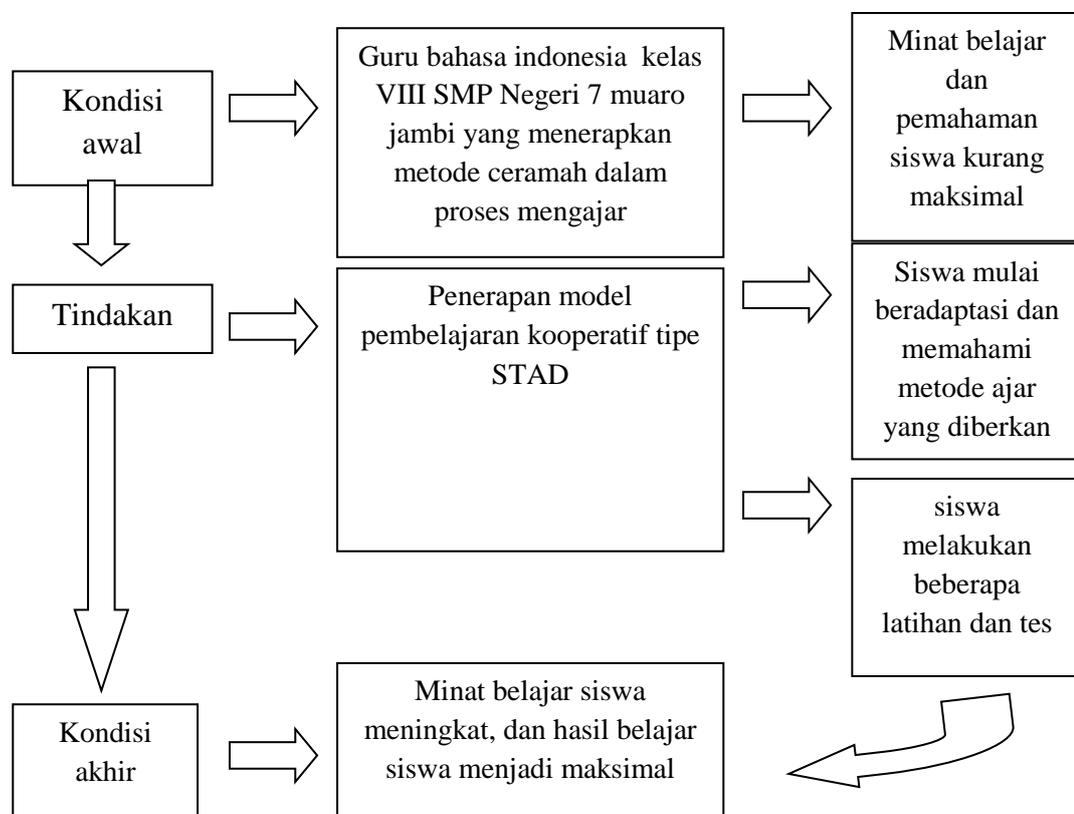
Penelitian yang relevan bertujuan untuk mendukung dan menjadi landasan untuk penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan hasil-hasil yang diperoleh dari penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti dan membahas topik yang sama dengan penelitian ini, diantaranya sebagaiberikut.

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Novita Maulidah didalam skripsinya yang berjudul "*Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Modul Terhadap Pembelajaran Menulis Naskah Drama kelas VIII*" penelitian sebelumnya yang menggunakan model pembelajaran koooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dengan materi yang berbeda. Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan hasil penelitan menunjukkan bahwa nilai rata-rata setelah dilakukan analisis pada kelompok yang telah diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif, pemahaman siswa dapat dikatakan meningkat, tetapi masih terdapat kekurangan dimana peneliti tidak memberikan modul dan tidak memberikan materi langsung setelah menerapkan metode pembelajaran ini sehingga hasilnya masih kurang maksimal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama sama menggunakan model pembelajaran tipe STAD menggunakan modul dalam pemberian naskah drama kepada siswa perbedaannya terletak pada judul materi dan tempat dilakukannya penelitian.

2. Penelitian yang diteliti oleh Islahudin dengan judul Peningkatan Kemampuan Menelaah Unsur dan Kaidah Kebahasaan Naskah Drama Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Selong Tahun 2020/2021, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menelaah cirri unsur dan kaidah kebahasaan naskah drama melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII SMPN 1 Selong tahun pembelajaran 2017/2018 terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu 1) tahap perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi dan refleksi. Instrumen penelitian ini adalah berupa tes dan pedoman observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang ia lakukan setelah meninjau kegiatan yang dilakukan pada siklus i, dari perencanaan ada beberapa hal yang perlu digaribawahi untuk menjadi catatan, serta tindak lanjut dalam pelaksanaan siklus berikutnya. Dalam perencanaan sebelum pembelajaran kelas, masih terdapat perangkat yang belum dipersiapkan dengan baik, terutama yang menyangkut instrumen berupa pedoman observasi untuk kegiatan guru. Siswa yang masih perlu diarahkan karena kebiasaan kecil yaitu keluar kelas jika terjadi pergantian jam. Pada saat pelaksanaan tindakan, terutama waktu diskusi, untuk menganalisis naskah drama, lebih intensif mengadakan pembimbingan ke tiap kelompok, merespon keaktifan, melibatkan siswa dalam penggunaan sumber belajar, dan memanfaatkan media dengan baik perlu ditingkatkan. Pada saat terjadi pelaporan hasil diskusi, siswa perlu bimbingan dalam melakukan presentasi. Evaluasi berjalan dengan baik, tidak ada hambatan berjalan dengan lancar. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama sama meneliti mengenai pembelajaran yang sama.

## 2.5 Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran ini guru bertindak sebagai fasilitator dan penguji hasil belajar. Dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat menambah pemahaman peserta didik.



## 2.6 Hipotesis Atau Tindakan

Berdasarkan permasalahan di atas maka hipotesis tindakan yang diajukan adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada materi teks drama siswa kelas VIII di sekolah SMP Negeri 7 Muaro Jambi.



## BAB III

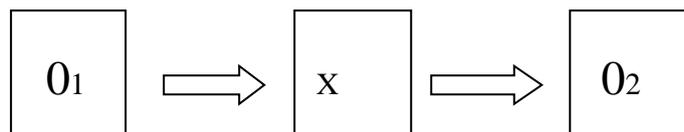
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Design* artinya, penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang sering dipandang sebagai eksperimen yang tidak sesungguhnya Sugiyono (2016).

#### 3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pre-eksperimental designs dengan desain *one group pre-test -post-test design* (Sugiyono,2009). Dalam penelitian ini sampel pertama-tama kelas diberikan pre-test terlebih dahulu, lalu diberiperlakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan setelah itu diberikan post-test. Kemudian dianalisis apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan keefektifannya dibandingkan menggunakan metode konvensional. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O1 = Pre-Test

X = Treatment penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

O2= Post-Tes

Dengan menggunakan metode pre-eksperimen diharapkan dapat membantu pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi teks drama pada kelas VIII D SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu ( Sugiono 2016). Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Rincian populasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas VIII A	5	25	30
Kelas VIII B	6	22	28
Kelas VIII C	15	12	30
Kelas VIII D	16	16	32
Jumlah Keseluruhan			120

## 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). (Sugiyono 2016) Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu mengambil dan menetapkan sampel berdasarkan kelas atau kelompok sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII D SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas VIII D	16	16	32

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampling yang akan digunakan dalam pengambilan kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling purposive.. Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap

persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

#### 1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Konsultasi dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia (guru kelas).
- b. Melakukan observasi awal.
- c. Meminta perangkat pembelajaran seperti RPP, LKS dan tugas siswa.
- d. Membuat lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa.
- e. Membuat lembar tes hasil belajar.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Memberikan pretest di awal pembelajaran (pertemuan pertama).
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
- c. Melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran.
- d. Memberikan tes untuk kerja terkait materi untuk melakukan evaluasi (posttest).

#### 3) Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Mengolah data hasil penelitian.
- b. Menganalisis dan membahas data hasil penelitian.
- c. Membuat kesimpulan

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes awal (*pre-test*) dan terakhir (*pos-test*), observasi, dan dokumentasi.

Pada test ini untuk prolehan data siswa duberikan soal tentang karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan pada teks drama.

### 3.7 Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014). Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk perintah petunjuk kerja atau model pembelajaran Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

**Tabel 3.3**

**Kisi kisi lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD**

<b>Langkah- langkah penerapan model pembelajran kooperatif tipe STAD</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>No. item</b>
Orientasi	1. Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran	<b>1,2</b>
	2. Menyampaikan topik materi, tujuan pembelajaran, serta apresiasi dan motivasi terkait materi.	<b>3,4</b>
Simulasi pemberian rangsangan	Membentuk siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dan membimbing siswa dalam pembelajaran.	<b>5,6</b>
Pernyataan/identifikasi masalah mnwdjwdu	Membimbing siswa untuk memilih salah satu materi yang dirasa sulit dipahami untuk dirumuskan dalam bentuk hipotesis	<b>7</b>
Pengolahan data	Memberikan kesempatan siswa untuk melakukan pemecahan masalah dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompok yang telah disiapkan	<b>8</b>
Pembuktian	Meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi untuk memberikan pendapat	<b>10</b>

	berupa ide-ide pemikiran dan usulan terhadap hasil penyajian kelompok lain	
Menarik kesimpulan	1. memberikan kesempatan siswa untuk mengkaji ulang materi menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama 2. mendorong siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	<b>11</b>  <b>12,13</b>

**Tabel 3.4**

**Instrumen Penelitian dan Tujuan Penggunaan instrumen**

No	Jenis	Tujuan	Sumber Data	Waktu
1	Lembar observasi keterlaksanaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tp STAD	Untuk mengetahui kemampuan peserta didik menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama	Peserta Didik Dan guru mata pelajaran	Pada saat peserta didik melakukan pembelajaran di kelas
2	Lembar karakteristik penilaian	Untuk menjadi acuan skor pada lembar hasil kerja siswa	Peserta didik	Selama proses pembelajaran dan perumusan hasil
2	Lembar daftar dokumentasi	Untuk mengumpulkan data cetak berupa foto-foto selama proses penelitian.	Sekolah, guru dan peserta didik	Selama proses Penelitian

**Table 3.5**

**Instrumen Penilaian Menelaah Karakteristik Unsur**

<b>No. soal</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor</b>
<b>1.</b>	Mampu menanalisis amanat dengan tepat	<b>2</b>
	Mampu menganalisis amanat, tetapi kurang tepat	<b>1</b>
	Mampu menganalisis amanat, tetapi tidak tepat	<b>0</b>
<b>2.</b>	Mampu menganalisis alur dengan tepat	<b>2</b>
	Mampu Menganalisis alur, tetapi kurang tepat	<b>1</b>
	Mampu menganalisis alur, tapi tidak tepat	<b>0</b>
<b>3.</b>	Mampu menganalisis tokoh dengan tepat	<b>2</b>
	Mampu menganalisis tokoh, tetapi kurang tepat	<b>1</b>
	Mampu menganalisis tokoh, tetapi tidak tepat	<b>0</b>
<b>4.</b>	Mampu menganalisis latar dengan tepat	<b>2</b>
	Mampu menganalisis latar, tetapi kurang tepat	<b>1</b>
	Mampu menganalisis latar, tapi tidak tepat	<b>0</b>
<b>5</b>	Mampu menganalisis karakter tokoh dengan tepat	<b>2</b>
	Mampu menganalisis karakter tokoh, tetapi kurang tepat	<b>1</b>
	Mampu menganalisis karakter tokoh, tapi tidak tepat	<b>0</b>

**Table 3.6**

**Instrumen Penilaian Menelaah kaidah kebahasaan**

<b>No. soal</b>	<b>KriteriaPenilaian</b>	<b>Skor</b>
-----------------	--------------------------	-------------

<b>1.</b>	Mampu menanalisis kalimat langsung dengan tepat	<b>2</b>
	Mampu menganalisis kalimat langsung, tetapi kurang tepat	<b>1</b>
	Mampu menganalisis kalimat langsung, tetapi tidak tepat	<b>0</b>
<b>2.</b>	Mampu menganalisis kata ganti dengan tepat	<b>2</b>
	Mampu Menganalisis kata ganti, tetapi kurang tepat	<b>1</b>
	Mampu menganalisis kata ganti, tapi tidak tepat	<b>0</b>
<b>3.</b>	Mampu menganalisis kata sifat dengan tepat	<b>2</b>
	Mampu menganalisis kata sifat, tetapi kurang tepat	<b>1</b>
	Mampu menganalisis kata sifat, tetapi tidak tepat	<b>0</b>
<b>4.</b>	Mampu menganalisis kodsas kata percakapan dengan tepat	<b>2</b>
	Mampu menganalisis kosa kata percakapan, tetapi kurang tepat	<b>1</b>
	Mampu menganalisis kosa kata percakapan, tapi tidak tepat	<b>0</b>
<b>5</b>	Mampu menganalisis konjungsi temporal dengan tepat	<b>2</b>
	Mampu menganalisis konjungsi temporal, tetapi kurang tepat	<b>1</b>
	Mampu menganalisis konjungsi temporal, tapi tidak tepat	<b>0</b>
<b>6.</b>	Mampu menganalisis kata tidak baku,dengan tepat	<b>2</b>
	Mampu menganalisis kata tidak baku, tetapi kurang tepat	<b>1</b>
	Mampu menganalisis kata tidak baku, tapi tidak tepat	<b>0</b>
<b>7.</b>	Mampu menganalisis kata tidak baku,dengan tepat	<b>2</b>
	Mampu menganalisis kata tidak baku, tetapi kurang tepat	<b>1</b>
	Mampu menganalisis kata tidak baku, tapi tidak tepat	<b>0</b>

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil

penelitian. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini :

### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang baik atau layak untuk membuktikan data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas dilihat dari data hasil *Pre-tests* dan *Posttest*. Ketika menggunakan aplikasi SPSS uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *kolmogorov-semirnov* dan *Shapiro Wilk*.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : uji chi kuadrat

$F_0$  : data frekuensi yang diperoleh dari sampel x

$F_e$  : frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Kriteria Pengujian :

$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  , Maka berdistribusi data normal, jika

$\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , maka distribusi data tidak normal

Kemudian penulis akan mengolah data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dengan kriteria: Jika nilai signifikan lebih > dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan lebih < dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

### 3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian data dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai Pre-test dan Post-test berdistribusi homogen atau tidak pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan varians atau uji F dengan menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung

S1 2 = Nilai varian terbesar

S2 2 = Nilai varian terkecil

Kriteria pengujian:

Jika Fhitung  $\geq$  dari pada Ftabel, maka tidak homogen

Jika Fhitung  $\leq$  dari pada Ftabel maka homogen

Kemudian peneliti juga mengolah data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Untuk menguji homogenitas data, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai Signifikan lebih  $>$  dari 0,05 maka data Homogen.

Jika nilai Signifikan lebih  $<$  dari 0,05 maka data tidak Homogen.

### **3.8.3 Uji Hipotesis**

Dependen sample t-test adalah uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*. Pengolahan data menggunakan uji *Paired Sample t-Test* dengandisain *One Group Pre-test post-test* dibantu dengan aplikasi SPSS dengan kriteria pengujian data sebagai berikut jika nilai *Sig 2 tailed* lebih  $<$  dari 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. dan sebaliknya jika nilai *Sig 2 tailed* lebih  $>$  dari 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Data pada penelitian ini didapatkan dari hasil tes menjawab pertanyaan mengenai karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan pada teks drama yang akan digunakan sebagai pengukuran kemampuan mereka dalam pembelajaran. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan tanpa diberi perlakuan pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil tes tersebut akan dilihat pengaruh yang ditimbulkan atau reaksi akibat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil tes yang didapatkan berupa kuantitatif yang akan diperoleh menggunakan perhitungan statisti uji hipotesis yang sebelumnya dilakukan uji syarat normalitas dan uji homogen

#### **4.2 Pengujian Persyaratan Analisis**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Keterampilan siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 muaro jambi.

**Table 3.7**

**Hasil belajar siswa pretest dan posttest**

<b>No</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
1	ABS	8	20
2	AF	10	17
3	AP	11	20
4	AMM	10	18
5	ASBB	10	20
6	AK	12	18
7	AR	12	20
8	APS	12	20
9	BA	10	20
10	C	12	20
11	EMN	10	20
12	FDB	10	20
13	GEP	14	20
14	GCLR	12	18
15	HDZ	12	19
16	HK	14	19
17	HQR	10	18

18	ISAM	12	19
19	KVM	12	18
20	LEE	10	20
21	WGS	10	19
22	MFR	12	20
23	NAP	12	18
24	NA	12	20
25	RE	10	20
26	RK	14	19
27	SA	10	20
28	SRP	12	19
29	SO	10	20
30	TP	12	20
JUMLAH		337	579

#### 4.3 Skor Pretest dan Posttest

### 4.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus Kolmogorov Smirnov. Hasil pengolahan uji normalitas sebagai berikut.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7

	Std. Deviation	1,4224177
		7
	Absolute	,217
Most Extreme Differences	Positive	,217
	Negative	-,183
Kolmogorov-Smirnov Z		1,188
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

#### Tabel Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,119 > 0,05$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribudi normal.

#### 4.3.2 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bebrapa varian data sama (homogen) atau tidak homogen. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas, yaitu jika nilai Sig  $> 0,05$  maka distribusi data homogen dan jika nilai Sig  $< 0,05$  maka distribusi data tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table sebagai berikut.

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Pretest	Based on Mean	,350	2	26	,708
	Based on Median	,334	2	26	,719
	Based on Median and with adjusted df	,334	2	25,565	,719
	Based on trimmed mean	,382	2	26	,686

- a. pretest is constant when posttest = 17.00. It has been omitted.

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengelolaan data yang dilakukan dengan program SPSS 21, maka diperoleh nilai signitofikansi  $0,686 > 0,05$ . Maka

dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diperoleh berdistribusi homogen. Sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t.

### 4.3.3 Uji t

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t. Hasil pengolahan diketahui sebagai berikut.

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	11,2333	30	1,43078	,26122
	posttest	19,3000	30	,91539	,16713

Berdasarkan hasil uji-t terhadap data pre-test dan post-test hasil belajar siswa dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa SMP N 7 Muaro Jambi diperoleh nilai sign.  $0,119 > 0,05$ . Sementara kriteria pengujian hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-8,06667	1,77984	,32495	-8,73127	-7,40206	-24,824	29	,000

- 1) Jika taraf signifikan  $<$  nilai sign  $<$   $0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 2) Jika taraf signifikan  $>$  nilai sign  $>$   $0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

### Dasar Pengambilan Keputusan

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pre-test dan post-test.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pre-test dan post-test.

### Pengambilan Keputusan

Diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 < 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kemampuan belajar dalam menelaah karakteristik unsure dan kaidah kebahasaan teks drama pada data pre-test dan post-test.

#### 4.3.3 Uji N-Gain

No	Nama	Nilai			Kategori
		Karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan (Pretest)	Karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan (Posttest)	N-Gain	
1	ABS	8	20	0.91	Tinggi
2	AF	10	17	0.22	Rendah
3	AP	11	20	0.88	Tinggi
4	AMM	10	18	0.75	Tinggi
5	ASBB	10	20	0.67	Tinggi
6	AK	12	18	0.63	Sedang
7	AR	12	20	0.71	Tinggi

8	APS	12	20	0.80	Tinggi
9	BA	10	20	0.89	Tinggi
10	C	12	20	0.78	Tinggi
11	EMN	10	20	0.80	Tinggi
12	FDB	10	20	0.91	Tinggi
13	GEP	14	20	0.83	Tinggi
14	GCLR	12	18	0.50	Sedang
15	HDZ	12	19	0.14	Rendah
16	HK	14	19	0.17	Rendah
17	HQR	10	18	0.56	Sedang
18	ISAM	12	19	0.50	Sedang
19	KVM	12	18	0.63	Sedang
20	LEE	10	20	0.78	Tinggi
21	WGS	10	19	0.90	Tinggi
22	MFR	12	20	0.71	Tinggi
23	NAP	12	18	0.57	Sedang
24	NA	12	20	0.75	Tinggi
25	RE	10	20	0.90	Tinggi
26	RK	14	19	0.80	Tinggi
27	SA	10	20	0.50	Sedang
28	SRP	12	19	0.56	Sedang
29	SO	10	20	0.83	Tinggi
30	TP	12	20	0.80	Tinggi

	Jumlah	337	579	20.27	
	Rata-rata	$\frac{337}{30} = 11,23$	$\frac{579}{30} = 17,3$	$\frac{20.27}{30}$ $= 0,67$	
	Siswa nilai tinggi	$\frac{17}{30} \times 100 = 56,7\%$			
	Siswa nilai sedang	$\frac{10}{30} \times 100 = 33,3\%$			
	Siswa nilai rendah	$\frac{3}{30} \times 100 = 10\%$			

Berdasarkan data di atas dapat dianalisis bahwa selisih nilai pre-test dan post-test menghasilkan nilai N-Gain, di mana rata-rata pre-test sebesar 11,23 dan nilai rata-rata post-test sebesar 17,3 dengan rata-rata prolehan N-Gain adalah 0,67 masuk dalam kategori tinggi.

#### 4.4 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi menggunakan 1 kelas, yaitu kelas VIII D. teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling purposive* dari populasi. Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasari atas ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kata lain disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan atau permasalahan penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini, yaitu kelas VIII terdiri dari 60 siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe STAD Terhadap kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

Pada kelas eksperimen yang diterapkan pembelajaran teks drama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok berdasarkan kriteria STAD. Dan selanjutnya memberikan lembar latihan. Siswa diminta untuk aktif dalam proses pembelajaran. Semua siswa diwajibkan mengerjakan latihan yang diberikan. Pembelajaran ini membuat siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar dan suasana yang terjadi pada proses pembelajaran pun menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa dapat lebih mudah untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Di kelas eksperimen ini siswa di tes dalam mengerjakan latihan dan dapat dilihat siswa lebih mudah memahami mengenai karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama. Sedangkan pada pengajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran siswa diminta untuk mengerjakan latihan masing masing berdasarkan materi yang telah disampaikan guru. Peneliti melihat tampaknya siswa kebingungan dan kesulitan mengerjakan, dan juga kurang bersemangat.

Sebelum mengadakan tes terlebih dahulu dijelaskan kembali apa itu karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama serta meminta peserta didik untuk menjelaskan serta apa saja yang bisa diulas dalam pembelajaran teks drama ini. Bertujuan agar dapat merangsang dan mengalih

perhatian terhadap suasana awal pembelajaran. Proses pembelajaran menggunakan lembar contoh teks drama dan lembar latihan yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Kemudian diberi perintah untuk menyiapkan lembar kerja sebagai lembar jawaban peserta didik.

Hasil rekapitulasi nilai post-test terhadap hasil belajar siswa dalam menganalisis unsure dan kaidah kebahasaan pada teks drama pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdapat nilai tertinggi adalah 20 dan nilai terendah adalah 17. Sedangkan kelas pre-test tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdapat nilai tertinggi adalah 14 dan nilai terendah 8. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa hasilnya lebih baik dari pada tanpa menggunakan model pembelajaran.

Hal ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tersebut dapat diaplikasikan dan digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam materi teks drama. Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,119 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas berdasarkan hasil hitung dan pengelolaan data dengan menggunakan SPSS 21 menghasilkan nilai signifikansi  $0,686 > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diperoleh berdistribusi homogen sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan Uji t. berdasarkan hasil uji-t terhadap data pre-test dan post-test hasil dari pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap

kemampuan belajar siswa pada kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi diperoleh nilai sign.  $0,119 > 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa jawaban dari permasalahan yang diajukan adalah “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Teks Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi”. Berdasarkan uji N-Gain dapat dianalisis bahwa selisih antara nilai pre-test dan post-test menghasilkan nilai N-Gain, dimana rata-rata nilai pre-test sebesar 11,23 dan rata-rata nilai post-test adalah 17,3 dengan rata-rata perolehan N-Gain sebanyak 0,67 yang masuk dalam kategori sedang.

Hal ini terlihat pada rata-rata nilai kemampuan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari pada yang tidak menggunakan model pembelajaran. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki pengaruh terhadap kemampuan belajar siswa dalam materi teks drama kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi.



## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam materi teks drama memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil rekapitulasi nilai *post-test* pada kelas eksperimen dalam menganalisis karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdapat nilai tertinggi 20 dan nilai rendah adalah 17. Sedangkan kelas *pre-test* tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan terdapat nilai tertinggi adalah 14 dan nilai terendah 8. Berdasarkan hasil uji-t terhadap data *pre-test* dan *post-test* terdapat adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD kemampuan siswa dalam menelaah karakteristik unsure dan kaidah kebahasaan teks drama kelas VIII D SMP Negeri 7 Muaro Jambi diperoleh nilai sign.  $0,000 < 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima sehingga adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada peningkatan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Berdasarkan uji N-Gain terdapat selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test*, dimana rata-rata nilai *pre-test* sebesar 11,23 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 17,3 dengan rata-rata perolehan N-Gain sebanyak 0,67 yang masuk dalam kategori tinggi.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menghadirkan kreativitas berupa model pembelajaran yang menarik bagi siswa. Selain itu, juga menjadi sumbangan teori berupa teori pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif serta menambah wawasan terkait media pembelajaran teks drama khususnya guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Muaro Jambi dan untuk seluruh guru bahasa Indonesia umumnya.

## **5.3 Saran**

Peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak pendidikan dan sekolah sebagai berikut.

- 1) Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh sehingga menimbulkan motivasi dalam belajar.
- 2) Memfokuskan evaluasi terhadap pembelajaran teks drama dan karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama sehingga guru bisa tahu sejauhmana kelemahan peserta didik terhadap penguasaan pembelajaran teks drama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Anton Mulyono. 2000 . *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka
- Damono, Sapardi Djoko.9 juni, 1993 *Pengajaran Sastra dan Bahasa Di Sekolah*, kompas, hlm 12.
- Damono, Sapardi Djoko.9 juni, 1993 *Pengajaran Sastra dan Bahasa Di Sekolah*, Kompas, Hlm 12.
- Endaswara. 2011 *Struktur teks drama*. Jakarta: Balai Pustaka
- [https://pmpk.kemendikbud.go.id/assets/docs/uu\\_2003\\_No\\_20\\_Sistem\\_Pendidikan\\_Nasional](https://pmpk.kemendikbud.go.id/assets/docs/uu_2003_No_20_Sistem_Pendidikan_Nasional).
- Kamarudin, ,Yusra D, Eddy Pahar , Volume 4 nomor 1 juni 2020, *pelatihan teknik pembelajaran drama* hal 44
- Kemal (2013), *unsur intrinsik teks drama* .Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Muslimin Ibrahim . 2001. *Pembelajaran Kooperatif* . Surabaya: University Press Jakarta
- Macmilan Clibert (Isjoni). *Keunggulan STAD* (2008):157. Jakarta
- Novan Verri Sandi. 2010. *Penerapan Cooperative Learning Strategies (CLS) Tipe Group Investigation dalam Peningkatan Hasil Belajar Teori Frais Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta (Skripsi)*. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY.
- Nur Asma. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Pangetika, Nurmadyazola, 2019 “*Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama Pada Siswa Kelas VIII SMN 1 Jabung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pembelajaran 2018/2019*” (Skripsi)
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto.2002: 143 *Pengertian Instrumen penelitian*.Bandung:
- Slavin. *Konsep pembelajaran kooperatif tipe STAD* (2016)
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif,.* Buku. Bandung

Tato Nuryanto. 2014. *Mari Bermain Drama. Pengertian Drama*. Cirebon

Trianto. 2016. *Persiapan kegiatan belajar mengajar*. PT. Bumi Terpadu. Jakarta

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Penelitian FKIP

Nomor : 3277/UN21.3/PT.01.04/2023  
Hal : Permohonan Izin Penelitian  
11 September 2023

Yth. **KEPALA SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI**  
Di  
Tempat

Dengan hormat,  
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama

Nama : **Mutiara Defrisa Putri**  
NIM : **A1B119101**  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dra. Hj. Yusra D., M.Pd  
2. Rahmawati, M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:  
**"Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam Pembelajaran Menelaah Karakteristik Unsur dan Kaidah Kebahasan dalam Teks Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi"**.

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin dari tanggal **11 September s.d 25 September 2023**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

Wakil Dekan BAKSI,  
  
**Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D**  
NIR. 198110232005012002



## Lampiran 2. Surat balasan dari sekolah

 **PEMERINTAH KABUPATEN MUARO JAMBI**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI** 

Jln. Jambi-Sengeti KM. 16 Desa Mendalo Darat Kode Pos: 36361

Nomor : 421.2 / 100 / SMPN.7 / PDD  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**

Yth, Dekan Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
di-  
UNJA Mendalo

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara No.3277/UN21.3/PT.01.04/2023 Tanggal 11 September 2023. Tentang Permohonan Izin Penelitian untuk menyusun Skripsi, maka dengan ini disampaikan bahwa :

Nama : **Mutiara Defrisa Putri**  
NIM : A1B119101  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : **Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Teks Drama Pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi**

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 7 Muaro Jambi, dari Tanggal 11 September s.d 25 September 2023.

Demikian untuk dimaklumi, terimakasih.

Mendalo Darat, 25 September 2023  
Kepala Sekolah,

  
**Drs. JONE HASRI, M.Pd**  
NIP. 196610011994031006

## **Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 7 Muaro Jambi

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : VIII/2

**Standar Kompetensi** : 8. Drama-drama kehidupan.

**Kompetensi Dasar** : 8.3 Menelaah Karakteristik Unsur Dan Kaidah Kebahasaan Dalam Teks Drama

#### **A. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

1. Mampu menentukan karakteristik unsur teksdrama.
2. Mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsurintrinsiknya.
3. Menganalisis kaidah kebahasaan dalamv teks drama.

#### **B. TujuanPembelajaran**

1. Peserta didik mampu menentukan karakteristik unsure dalam teks drama.
2. Peserta didik mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsurintrinsiknya.
3. Peserta didik menganalisis kaidah kebahasaan dalam teksdrama.

#### **C. Metodepembelajaran**

- a. Tanya jawab
- b. Inkuri
- c. Penugasan

#### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu	Metode/Teknik
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi kelas dan pembelajaran sebelumnya.</li><li>- Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>- Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta teknik penilaiannya.</li><li>- Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam drama.</li><li>- Peserta didik diminta berkelompok menjadi 6 kelompok.</li></ul>	20'	Tanya jawab

2.	<p><b>Kegiatan Inti Eksplorasi</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengamati penulis dalam menjelaskan materi pembelajaran, penulis memberikan lembar contoh teks drama</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menanya tentang teks drama yang diberikan.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mencari informasi yang berkaitan dengan unsure serta kaidah kebahasaan dalam teks drama.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara berkelompok peserta didik mengerjakan tugas yang disediakan oleh guru.</li> <li>- Peserta didik mendiskusikan unsur-unsur materi pembelajaran</li> <li>- Peserta didik menganalisis unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam teks drama</li> <li>- Peserta didik menganalisis karakteristik unsur dan kaidah kebahasaannya.</li> </ul>	60'	Inkuiri
----	---	-----	---------

	<p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mempresetasikan hasil kerjanya</li> <li>- Peserta didik lain memberikan tanggapan atas hasil presentasi temannya.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik memberikan umpan balik yang positif/pujian dari hasil presentasi.</li> <li>- Pendidik memberi rujukan untuk bereksplorasi tentang unsur-unsur intrinsik teksdrama.</li> <li>- Pendidik memberi penguatan dari berbagai sumber.</li> <li>- Pendidik memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari agar termotivasi</li> </ul>		
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik melakukan evaluasi dari pembelajaran yang sudah berlangsung</li> <li>- Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuat rangkuman.</li> </ul>	40'	Penugasan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi.</li> <li>- Peserta didik mendapatkan tugas untuk mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik pada teks drama yang lain.</li> <li>- Pendidik menyampaikan materi untuk pertemuan yang akandatang.</li> <li>- Pendidik menutup pembelajaran.</li> </ul>		
--	--	--	--

## E. Penilaian

### 1. Sikap

Teknik penilaian : observasi

Bentuk instrumen : lembar observasi (terlampir)

### 2. Pengetahuan

#### Reguler

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	TEKNIK	Bentuk instrumen	Contoh instrumen

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik</li> <li>2. Mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya.</li> <li>3. Menganalisis karakteristik unsure dalam teksdrama.</li> </ol>	Tes tertulis	Uraian	1. Tentukan unsur- unsur intrinsik yang terdapat dalam teks drama
--	--------------	--------	---

**F. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran**

2. buku bahasa Indonesia kelas VIII Edisi revisi 2017.
3. Susanto, Sawali Ch. 2010. Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas 8. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
4. Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. Berbahasa dan Bersastra Indonesia.

Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**Alat dan Bahan Pembelajaran**

1. Laptop
2. Bahan ajar

**Media Pembelajaran**

1. Teks Drama kena batunya

3. Buku pelajaran bahasa Indonesia

Jambi , 19 september 2023

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

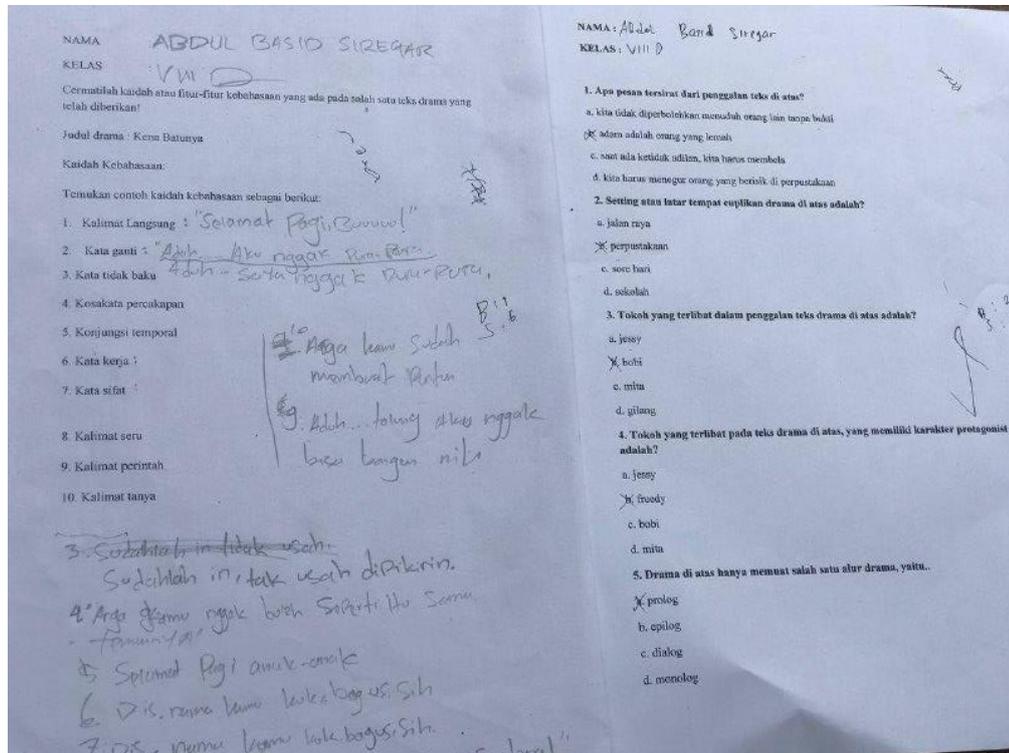
Mahasiswa

Marisar dwi lestari, S.Pd.  
NIP. 198703182010012003

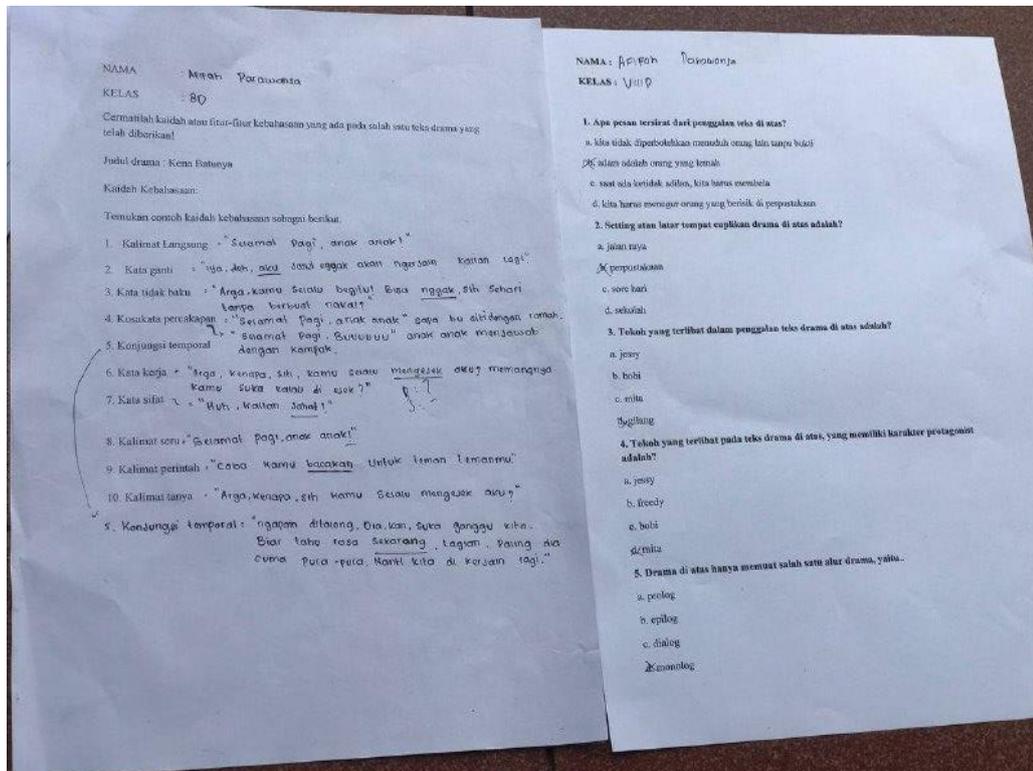
Mutiara defrisa  
NIM.A1B119101

## Lampiran 5. Hasil pretest siswa

### Hasil terendah pretest

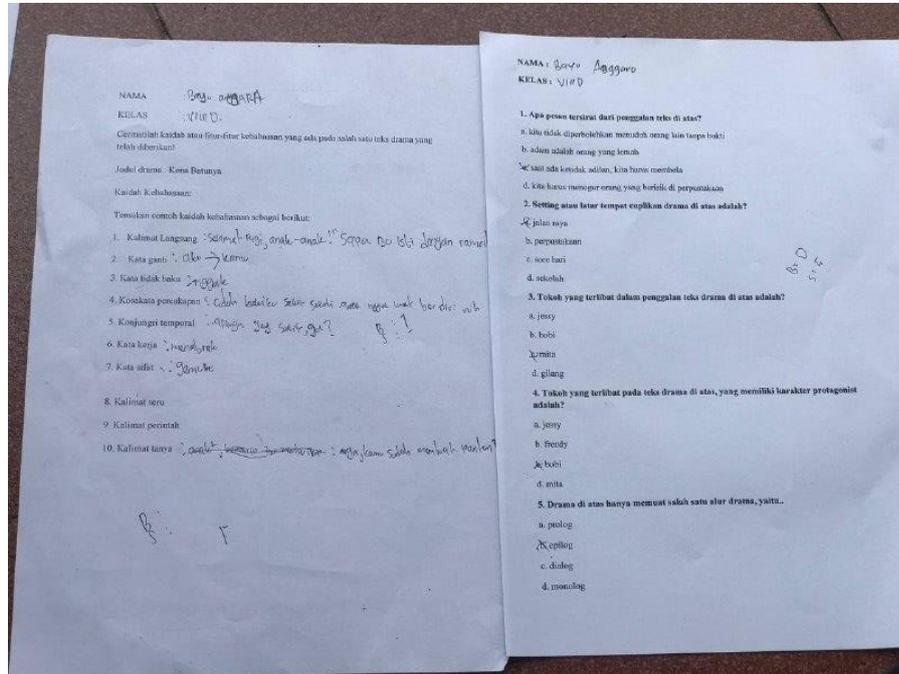


### Hasil tertinggi posttest

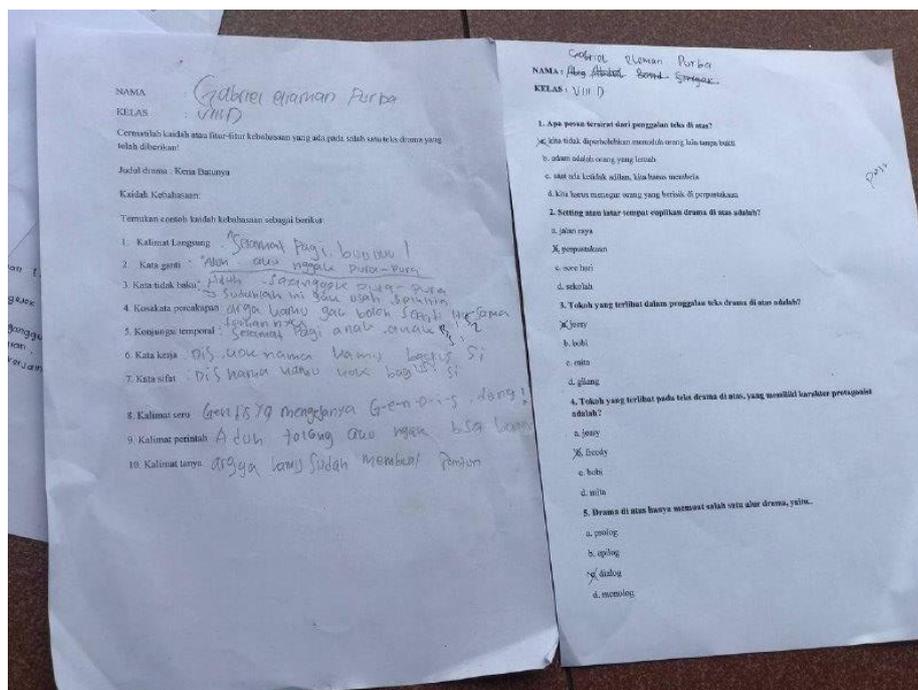


## Lampiran 6. Hasil Posttest siswa

### Hasil terendah Postest



### Hasil tertinggi postest



## Lampiran 7. Dokumentasi

Foto bersama siswi kelas VIII D SMP Negeri 7 Muaro Jambi



Foto bersama guru mata pelajaran, ibu marissa



Dokumentasi saat guru mambagi siswa mejadi beberapa kelompok sesuai criteria STAD



Dokumentasi saat guru membagikan soal latihan



Dokumentasi saat salah satu siswa mempresentasikan hasil latihan



## Lampiran 8 : Hasil Turnitin



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JAMBI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
Jalan Raya Jambi – Muara Bulian, Mendalo Darat Km 15, Jambi 36361,  
telepon/Fax. (0741-583111) website: [www.fkip.unja.ac.id/fkip](http://www.fkip.unja.ac.id/fkip) E-mail : [unja.fkip@gmail.com](mailto:unja.fkip@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor: /UNS21.3.4.2/KM.00/2023

Tim uji plagiasi skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menerangkan bahwa:

Nama : MUTIARA DEFRISA PUTRI  
NIM : A1B119101  
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN TEKS DRAMA PADA SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI

Telah melakukan uji plagiasi skripsi melalui aplikasi turnitin dengan tingkat kemiripan sebesar 33%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 1 November 2023  
Koord. Tim Uji Plagiasi PBSI,

Rahmawati, M.Pd.  
NIP 199510292022032015

## RIWAYAT HIDUP



Mutiara Defrisa Putri, atau akrab disapa Tiara, lahir di Sungai Penuh 31 Agustus 2001. Penulis merupakan anak ke-dua dari Bapak Defriyanto dan Ibu Risnarti. Menempuh pendidikan di SDN 021 Desa Lawang Agung tahun 2006-2013, SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh tahun 2013-2016, SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh tahun 2016-2019, dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Jambi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2019-2023). Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email [mutiaradfrs@gmail.com](mailto:mutiaradfrs@gmail.com),

